

DINAMIKA KEHIDUPAN KELUARGA SEBAGAI INSPIRASI PENCIPTAAN LUKISAN SURREALISTIK

Oleh: Enggar Rhomadioni
 NIM: 10206244021
 Fakultas Bahasa dan Seni, UNY
 Email: enggarrhomadioni@gmail.com

Abstrak

Tujuan penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan konsep, tema, bentuk dan proses visualisasi lukisan dengan judul “Dinamika Kehidupan Keluarga Sebagai inspirasi Penciptaan Lukisan Surrealistik”. Metode yang digunakan dalam penciptaan lukisan yaitu metode observasi, eksperimentasi, eksekusi dan pendekatan pada karya inspirasi. Adapun hasil dari pembahasan dalam Tugas Akhir Karya Seni ini adalah sebagai berikut: 1) Konsep penciptaan lukisan yaitu untuk memvisualisasikan dinamika kehidupan keluarga yang diwujudkan dalam lukisan berupa figur-figur manusia, tumbuh-tumbuhan, hewan dan objek benda tertentu yang digambarkan secara *surrealistic*. 2) Tema dalam lukisan terdiri dari delapan tema yaitu, kegiatan *refreshing* dalam sebuah keluarga, kegagalan fungsi keluarga yang disebabkan oleh kesibukan kepala keluarga, aktivitas rutin seorang ibu di pagi hari, figur ayah sebagai sosok pelindung dan pekerja keras, konflik keluarga yang disebabkan oleh diskomunikasi, kegagalan pola asuh dalam keluarga, fungsi keluarga sebagai media penyalur kebutuhan batin yang berorientasi untuk meneruskan keturunan, fungsi peran ibu dalam tumbuh kembang anak. 3) Proses visualisasi diawali dengan membuat sketsa pada kertas, dilanjutkan dengan pembuatan background flat pada lukisan. Proses selanjutnya yaitu memindahkan sketsa pada kanvas yang dilanjutkan dengan proses pewarnaan dan diakhiri dengan finishing karya menggunakan clear. Secara keseluruhan lukisan dikerjakan menggunakan cat *acrylic*. Teknik yang digunakan dalam pengerjaan lukisan adalah teknik *opaque*, plakat, *aquarel* dan arsir. 4) Bentuk lukisan yang ingin dicapai bentuk lukisan dengan gaya *surrealistic*. Karya yang dikerjakan sebanyak 8 lukisan dengan berbagai ukuran antara lain yaitu: Blue Sunday (150x150cm), Pekerja (120x160 cm), Pukul 6:10 (125x125 cm), Seorang Lelaki Hitam (170x125 cm), Vertikal Problem (125x 180 cm), Kuwal (135x 115 cm), Hasrat (135 x 140 cm), Di balik Selempang Kain Ibu (170 x 125 cm).

Kata kunci: dinamika keluarga, lukisan surealistik

DYNAMICS OF FAMILY LIFE AS AN INSPIRATION CREATION SURREALISTIC PAINTING

Abstract

The Purpose of this paper is to describe concept, theme, form and process visualization of painting entitled "The Dynamics of Family Life For Inspiration Surrealistic Painting Creation". Method used in creation of this painting is a method of observation, experimentation, execution, and approaches to the work creation of inspiration. Results of discussion in the Final Artwork is as follows : 1) Concept creation of paintings in this Final Project Art Works is to visualize the dynamics of family life which manifested in the form of painting human figures, plants, animals and objects depicted surrealistic. 2) Theme of painting is divided into eight themes, refreshing activities in a family, failure of family function caused by a flurry of head of a family, routine activities of a mother in the morning, a father figure as being protective of family and hardworking, conflicts in a family caused by miscommunication, failure parenting in a family, a family function as a media-oriented channeling inner need to continue descent, function of a mother's role in development of a child. 3) Visualization process begins by sketching on paper, followed by manufacture of flat background of the painting. Next process is transfer the sketch on canvas, followed by coloring process and ending with finishing work using Clear. On the whole painting is done using acrylic paint. Techniques used in the execution of painting is a technique of opaque, plaque, Aquarel and shading. Use of color in painting aims to create objects, creating melt effect on the painting and create a flat background to bring up the detail object. 4) Form of the painting want to be achieved is a form of the painting with surrealistic style. The works that made is eight paintings with different sizes, that is : Blue Sunday (150x150cm), Pekerja (120x160 cm), Pukul 6:10 (125x125 cm), Seorang Lelaki Hitam (170x125 cm), Vertikal Problem (125x 180 cm), Kuwal (135x 115 cm), Hasrat (135 x 140 cm), Di balik Selempang Kain Ibu (170 x 125 cm).

Keywords : Dynamics of Family Life, Surrealistic Painting

PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit sosial terkecil dalam masyarakat yang terdiri atas anggota seperti orang tua – anak dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan. Menurut Ihromi (2004:12) keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama bagi anak-anaknya baik pendidikan bangsa, dunia, dan negara sehingga cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar. Dari segi keberadaan anggota keluarga, maka keluarga dapat dibedakan menjadi dua, yaitu keluarga inti (*nuclear family*) dan keluarga batih (*extended family*). Keluarga inti adalah keluarga yang di dalamnya hanya terdapat tiga posisi sosial yaitu suami (ayah), istri(ibu) dan anak. Keluarga inti pada umumnya dibangun berdasarkan ikatan perkawinan. Sedangkan keluarga batih adalah keluarga yang di dalamnya menyertakan posisi lain selain ketiga posisi di atas. Keluarga batih dibangun berdasarkan hubungan antargenerasi bukan antarpasangan, biasanya terdapat dalam masyarakat yang memandang penting hubungan kekerabatan. Hubungan perkawinan berada pada posisi sekunder dibanding hubungan dengan orang tua.

Dalam ruang lingkup kehidupannya fungsi keluarga sangat ditentukan oleh proses relasi antar keluarga yang dibangun secara kontinu. Proses relasi ini bersifat dinamis dimana proses keberlangsungannya akan berkembang mengikuti bertambahnya jumlah anggota keluarga yang baru. Dari relasi tersebut, akan menimbulkan berbagai macam kondisi dan situasi yang nantinya akan menjadi sesuatu yang harus dihadapi. Realitas perubahan zaman yang terus bergerak secara dinamis saat ini, menjadikan kondisi dan situasi tersebut juga ikut berkembang, berbagai macam keadaan

sosial pun ikut ambil bagian dalam mempengaruhi perubahan karakteristik keluarga yang secara tidak langsung menjadikan kehidupan keluarga penuh akan dinamika yang sarat akan problema jika proses relasi dalam ruang lingkup keluarga tidak dijalankan dengan baik.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga merupakan lingkungan sosial utama yang mempengaruhi pembentukan diri seorang individu, karena berkaitan dengan kegiatan untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, pemenuhan kasih sayang, upaya meneruskan keturunan dan proses penyaluran norma serta nilai. Pada prosesnya kegiatan dengan beberapa tujuan tersebut menemui keberhasilan dan kegagalan, dimana setiap hasil mempunyai pengaruh tertentu pada anggota keluarga. Sebuah keluarga tentunya tidak luput dari berbagai macam konflik. Mulai dari awal terbentuknya sebuah keluarga inti sampai pada fase munculnya keluarga inti baru. Sebagai anggota keluarga penulis mengalami beberapa peristiwa yang berkaitan dengan dinamika kehidupan yang dijalani oleh keluarganya. Peristiwa-peristiwa tersebut memberi inspirasi bagi penulis untuk divisualkan ke dalam karya seni lukis. Seni lukis merupakan bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologi yang menggunakan warna dan garis, guna mengungkapkan perasaan, mengeksplorasikan emosi, gerak, ilusi, maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang (Mikke Susanto, 2011: 241).

Inspirasi terkait peristiwa-peristiwa dalam dinamika kehidupan keluarga divisualkan dalam lukisan berupa figur-figur manusia, tumbuhan-tumbuhan, hewan dan objek benda tertentu yang digambarkan secara *surrealistic*. Objek-objek pada lukisan divisualkan menggunakan media cat *acrylic* diatas kanvas dengan teknik *opaque*,

aquarel, plakat dan arsir menggunakan pensil. Penggunaan warna dalam lukisan untuk membuat objek dengan memperhatikan unsur gelap terang guna memberikan kesan volume.

Bentuk lukisan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir Karya seni ini yaitu lukisan dengan *gayasurrealistic*. Penulis mendapat inspirasi dari pelukis bergaya *surrealistic* yaitu You Ming Jun, Restu Ratnaningtyas dan Woro Anindyah. Hal tersebut terlihat dari kedekatan tema seputar kehidupan sehari-hari dan visualisasi objek manusia yang dominan dengan nuansa sepi yang berusaha dimunculkan dalam lukisan penulis.

Pembahasan

1. Konsep

Konsep penciptaan lukisan dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu untuk memvisualkan dinamika kehidupan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan sosial utama yang mempengaruhi pembentukan diri seorang individu, karena berkaitan dengan kegiatan untuk mendapatkan rasa aman, nyaman, pemenuhan kasih sayang, upaya meneruskan keturunan dan proses penyaluran norma serta nilai. Pada prosesnya kegiatan dengan beberapa tujuan tersebut menemui keberhasilan dan kegagalan, dimana setiap hasil mempunyai pengaruh tertentu pada anggota keluarga. Sebuah keluarga tentunya tidak luput dari berbagai macam konflik. Mulai dari awal terbentuknya sebuah keluarga inti sampai pada fase munculnya keluarga inti baru. Sebagai anggota keluarga penulis mengalami beberapa peristiwa yang berkaitan dengan dinamika kehidupan yang dijalani oleh keluarganya. Peristiwa-

peristiwa tersebut memberi inspirasi bagi penulis untuk divisualkan ke dalam karya seni lukis.

Inspirasi terkait peristiwa-peristiwa dalam dinamika kehidupan keluarga divisualkan dalam lukisan berupa figur-figur manusia, tumbuhan-tumbuhan, hewan dan objek benda tertentu yang digambarkan secara *surrealistic*. Objek-objek pada lukisan divisualkan menggunakan media cat acrylic diatas kanvas dengan teknik *opaque*, *aquarel*, plakat dan arsir menggunakan pensil. Penggunaan warna dalam lukisan untuk membuat objek dengan memperhatikan unsur gelap terang guna memberikan kesan volume. Bentuk lukisan yang ingin dicapai yaitu lukisan dengan *gayasurrealistic*. Objek paling dominan dalam lukisan yaitu figur manusia dan objek pendukung seperti batu, pohon, tanaman semak, hewan, bantal, kasur, meja makan, potongan bangunan dan lain-lain. Komposisi objek lukisan disesuaikan dengan prinsip penyusunan elemen seni agar lukisan terlihat lebih menarik dan bervariasi serta secara keseluruhan tampak harmonis.

2. Tema

Tema dalam lukisan terdiri dari delapan tema yaitu:

a. Kegiatan *refreshing* dalam sebuah keluarga.

Tema ini divisualisasikan dalam lukisan yang berjudul "*Blue Sunday*". Karya ini terinspirasi dari kebutuhan tersier keluarga yaitu *refreshing*. Kegiatan tersebut selain menjadi wahana untuk melepas kepenatan juga sebagai media perekat hubungan dalam keluarga, karena menawarkan waktu yang lebih bagi anggota keluarga untuk bercengkrama.



Karya berjudul: **“Blue Sunday”** Cat Acrylic pada Kanvas (150cm x 150cm).

- b. Kegagalan fungsi keluarga yang disebabkan oleh kesibukan kepala keluarga.

Tema ini divisualkan dalam karya yang berjudul “Pekerja”. Penciptaan lukisan terinspirasi dari konflik yang sering muncul dalam keluarga akibat seorang kepala keluarga yang terlalu sibuk bekerja sehingga intensitas komunikasi dengan anggota keluarga lain terbatas. Tingkat stress yang tinggi memicu konflik berupa pertengkaran ayah dan ibu, sikap kaku, keras dan terkesan acuh seorang ayah kepada anaknya dan lainnya.



Karya berjudul: **“Pekerja”** Cat Acrylic pada Kanvas (120cm x 160cm).

- c. Aktivitas rutin seorang ibu di pagi hari.
Tema ini diwujudkan dalam lukisan berjudul “Pukul 6:10”. Penciptaan karya ini terinspirasi dari sosok Ibu yang dikenal penulis sebagai komponen vital dalam keluarga. Hampir semua kegiatan dalam keluarga tidak lepas dari ibu, salah satunya aktivitas dalam mengawali hari di waktu pagi.



Karya berjudul: **“Pukul 6:10”** Cat Acrylic pada Kanvas (125cm x 125cm).

- d. Figur ayah sebagai sosok pelindung keluarga dan pekerja keras.

Tema diatas divisualisasikan dalam lukisan berjudul “Seorang Lelaki Hitam”. Penciptaan karya ini terinspirasi dari sosok ayah yang dikenal oleh penulis sebagai laki-laki yang bertanggung jawab pada pemenuhan kebutuhan kasih sayang, rasa aman, nyaman dan kelangsungan kebahagiaan serta kesejahteraan keluarga.



Karya berjudul: “*Seorang Lelaki Hitam*”
Cat Acrylic pada Kanvas (170cm x 125 cm).

- e. Konflik dalam keluarga yang disebabkan oleh diskomunikasi.

Lukisan dengan tema diatas diwujudkan dalam karya berjudul “*Vertikal Problem*”. Penciptaan karya ini terinspirasi oleh konflik yang diakibatkan oleh komunikasi dalam keluarga yang kurang baik. Diskomunikasi ini disebabkan oleh padatnya rutinitas diluar rumah seperti bekerja, mengejar karir,

sosialita dan sebagainya. Akibatnya muncul konflik berupa pertengkaran antara ayah dan ibu, tekanan pada anak dan lainnya.



Karya berjudul: “*Vertical Problem*” Cat
Acrylic pada Kanvas (125cm x 180cm).

- f. Kegagalan pola asuh dalam keluarga.

Tema diatas diwujudkan pada karya berjudul “*Kuwal*”. Penciptaan karya ini terinspirasi oleh dampak dari pola asuh orang tua yang terlalu menuntut anak untuk sempurna dengan membandingkan anak dengan anak lain. Orang tua kadang mendorong anak untuk sempurna tanpa memperhatikan kapasitas si anak serta tidak memberikan apresiasi terhadap pencapaian anak. Anak menjadi merasa tidak dihargai dan kurang percaya diri. Kurangnya kasih sayang dan komunikasi membuat anak merasa tidak nyaman di rumah, memberontak, dan mencari sarana pengganti di luar rumah yang kadang mengarah pada kegiatan menyimpang.



Karya berjudul: **“Kuwal”** Cat Acrylic pada Kanvas (135cm x 115cm).

- g. Fungsi keluarga sebagai media penyalur kebutuhan batin yang berorientasi untuk meneruskan keturunan.

Tema diatas divisualkan dalam karya berjudul **“Hasrat”**. Seks dalam keluarga menjadi komponen penting, selain sebagai sarana penyalur kebutuhan batin secara benar juga bertujuan untuk meneruskan keturunan (reproduksi).



Karya berjudul: **“Hasrat”** Cat Acrylic pada Kanvas (135cm x 140cm).

- h. Fungsi peran Ibu dalam tumbuh kembang anak.

Tema di atas divisualisasikan pada karya yang berjudul **“Di balik Selembar Kain Ibu”**. Karya ini terinspirasi dari peran penting seorang ibu dalam proses perkembangan anak. Hal tersebut dimulai dari ketika anak masih didalam kandungan, lahir, dan tumbuh menjadi dewasa. Ibu mendampingi anak mulai dari memberikan kehidupan dengan memberikan nutrisi berupa ASI dan olahan makanan. Memberikan pendidikan, kasih sayang, dukungan, menjadi teman bicara, memberi nasehat, mendengar keluh kesah anak dan lain sebagainya.



Karya berjudul: **“Dibalik Selembar Kain ibu”** Cat Acrylic pada Kanvas (170cm x 125cm).

3. Proses Visualisasi

Proses visualisasi diawali dengan membuat sketsa pada kertas, upaya ini dilakukan untuk mengembangkan dan menemukan kemungkinan bentuk dan komposisi yang diinginkan. Sebelum pemindahan sketsa diatas kanvas, dilakukan pembuatan background flat pada lukisan. Proses selanjutnya yaitu memindahkan sketsa pada kanvas yang dilanjutkan dengan proses pewarnaan dan diakhiri dengan finishing karya menggunakan clear. Secara keseluruhan lukisan dikerjakan menggunakan cat *acrylic*. Teknik yang digunakan dalam pengerjaan lukisan adalah teknik *opaque*, plakat, *aquarel* dan arsir. Penggunaan warna pada lukisan bertujuan untuk membuat objek, menciptakan efek lelehan pada lukisan dan membuat background flat untuk memunculkan detail objek.

4. Bentuk Lukisan

Bentuk lukisan yang ingin dicapai yaitu lukisan dengan gaya *surrealistic*. Corak atau ciri *gayasurrealistic* dalam lukisan ditunjukkan dengan visualisasi bentuk-bentuk objek yang tidak lazim seperti penggabungan objek tubuh manusia dengan objek menyerupai api, penyederhanaan bentuk objek manusia, objek manusia dengan lidah menjulur panjang dan lainnya. Objek paling dominan pada lukisan yaitu figur manusia. Demi mendukung gagasan yang hendak diungkapkan, penulis menghadirkan pula objek pendukung pada setiap karya. Objek-objek tersebut antara lain batu, pohon, tanaman semak, hewan, bantal, kasur, meja makan, potongan bangunan dan lain-lain. Karya yang dikerjakan sebanyak 8 lukisan dengan berbagai ukuran antara lain yaitu : Blue Sunday (150x150cm), Pekerja (120x160 cm), Pukul 6:10 (125x125 cm), Seorang Lelaki Hitam (170x125 cm), Vertikal Problem (125x 180 cm), Kuwal (135x 115 cm), Hasrat (135 x 140 cm), Di balik Selambar Kain Ibu (170 x 125 cm).

5. Kesimpulan

Konsep penciptaan lukisan dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu untuk memvisualisasikan dinamika kehidupan keluarga. Inspirasi terkait peristiwa-peristiwa dalam dinamika kehidupan keluarga divisualisasikan dalam lukisan berupa figur-figur manusia, tumbuhan-tumbuhan, hewan dan objek benda tertentu yang digambarkan secara *surrealistic*. Objek-objek pada lukisan divisualkan menggunakan media cat *acrylic* diatas kanvas dengan teknik *opaque*, *aquarel*, plakat dan arsir menggunakan pensil. Penggunaan warna dalam lukisan untuk membuat objek dengan memperhatikan unsur gelap terang guna memberikan kesan volume. Bentuk lukisan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu lukisan dengan gaya *surrealistic*. Objek paling dominan dalam lukisan yaitu figur manusia dan objek pendukung seperti batu, pohon, tanaman semak, hewan, bantal, kasur, meja makan, potongan bangunan dan lain-lain. Komposisi objek lukisan disesuaikan dengan prinsip penyusunan elemen seni agar lukisan terlihat lebih menarik dan bervariasi serta secara keseluruhan tampak harmonis. Tema dalam lukisan dibagi menjadi delapan tema, pembagian tema dalam lukisan dimaksudkan untuk mempermudah dalam pembahasan karya. Adapun tema-tema tersebut yaitu, Kegiatan refreshing dalam sebuah keluarga, kegagalan fungsi keluarga yang disebabkan oleh kesibukan kepala keluarga, aktivitas rutin seorang ibu di pagi hari, figur ayah sebagai sosok pelindung keluarga dan pekerja keras, konflik dalam keluarga yang disebabkan oleh diskomunikasi, kegagalan pola asuh dalam keluarga, fungsi keluarga sebagai media penyalur kebutuhan batin yang berorientasi untuk meneruskan keturunan, fungsi peran ibu dalam tumbuh kembang anak.

Proses visualisasi diawali dengan membuat sketsa pada kertas yang dilanjutkan dengan memindahkan sketsa pada kanvas. Sebelum pemindahan sketsa diatas kanvas, dilakukan pembuatan background flat pada lukisan. Proses selanjutnya yaitu memindahkan sketsa pada kanvas yang dilanjutkan dengan proses pewarnaan dan diakhiri dengan finishing karya menggunakan clear. Secara keseluruhan lukisan dikerjakan menggunakan cat *acrylic*. Teknik yang digunakan dalam pengerjaan lukisan adalah teknik *opaque*, plakat, *aquarel* dan arsir.

Bentuk lukisan yang ingin dicapai dalam Tugas Akhir Karya Seni ini yaitu bentuk lukisan dengan gaya *surrealistic*. Corak atau ciri gaya *surrealistic* dalam lukisan ditunjukkan dengan visualisasi bentuk-bentuk objek yang tidak lazim semisal penggabungan objek tubuh manusia dengan objek menyerupai api, penyederhanaan bentuk objek manusia, objek manusia dengan lidah menjulur panjang dan lainnya. Objek paling dominan pada lukisan yaitu figur manusia. Demi mendukung gagasan yang hendak diungkapkan, penulis menghadirkan pula objek pendukung pada setiap karya. Objek-objek tersebut antara lain batu, pohon, tanaman semak, hewan, bantal, kasur, meja makan, potongan bangunan dan lain-lain. Karya yang dikerjakan sebanyak 8 lukisan dengan berbagai ukuran antara lain yaitu : Blue Sunday (150x150cm), Pekerja (120x160 cm), Pukul 6:10 (125x125 cm), Seorang Lelaki Hitam (170x125 cm), Vertikal Problem (125x 180 cm), Kuwal (135x 115 cm), Hasrat (135 x 140 cm), Di balik Selembar Kain Ibu (170 x 125 cm).

Dari hasil penciptaan karya ini besar harapan penulis agar tulisan ini dapat dijadikan bahan pembelajaran , referensi dan sumber pengetahuan seni rupa.

Daftar Pustaka

Buku

- Bahari Nooryan, M.sn Dr. 2008, Kritik Seni. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Susanto, Mikke. 2011. Diksi Seni Rupa: Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa (edisi revisi). Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House.
- Ihromi, T.O. 2004, Bunga Rampai Sosiologi Keluarga. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia Anggota IKAPI

Sumber Internet

- <http://www.landasanteori.com/2015/08/pengertian-keluarga-definisi-ciri.html> diakses pada 16 September 2016
- <http://www.wawasanpendidikan.com/2014/10/pengertian-pendidikan-keluarga.html> diunduh pada tanggal 23 Oktober 2016